

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang strategi guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam di SMPLB – C Balowerti Kediri. Sesuai dengan fokus penelitian maka, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*).<sup>78</sup> Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau manusia yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell dalam bukunya *Research Design*, dalam proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari pada partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, serta menafsirkan makna data.<sup>79</sup> Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, bahwa pendekatan kualitatif merupakan “prosedur penelitian yang menghasilkan

---

<sup>78</sup> Sugiyono, metode penelitian kombinasi (mixed methods) (Bandung: Alfabeta, 2011), 12.

<sup>79</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 4-5.

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.”<sup>80</sup>

Adapun alasan dari peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini nantinya data yang akan dihasilkan berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari narasumber/informan yang diteliti dan dipercaya. Dengan demikian maka, metode kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Dilaksanakan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan pada produk atau outcome.
- d. Penelitian kualitatif menekankan pada analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramti).<sup>81</sup>
- f. Triangulasi. Maksudnya, data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain. Misalnya, dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya, dan atau dengan metode yang berbeda-beda.

---

<sup>80</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif– Edisi Revisi* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

<sup>81</sup> Sugiyono., *Metode...*, 15.

- g. Menonjolkan rincian kontekstual.
- h. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti sehingga tidak sebagai objek atau yang lebih rendah dedudukannya, tetapi sebagai manusia yang setaraf
- i. Mengadakan analisis sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian tersebut.<sup>82</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan apada permasalahan-permasalahan aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>83</sup>

Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan peristiwa maupun kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan terkait dengan strategi guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama Islamn di SMPLB–C Balowerti Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Ciri umum manusia sebagai instrumen mencakup segi responsif berupa sikap menyesuaikan diri, menekankan keutuhan dan pengetahuan, memproses data secepatnya, dan

---

<sup>82</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), 32-33.

<sup>83</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*, jakarta, 40

memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidak lazim atau idiosinkratik.<sup>84</sup> Sebagaimana dinyatakan Moleong, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.”<sup>85</sup>

Untuk memperoleh data yang representatif sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPLB-C Balowerti Kediri yang bertempat di Jl. Medang Kamolan no. 44 Balowerti Kota Kediri. Dengan fokus penelitian tentang “Strategi Guru PAI dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB-C Balowerti Kediri.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMPLB-C Balowerti Kediri karena internalisasi nilai-nilai agama Islam pada peserta didik masih memerlukan banyak bimbingan dari para guru. Banyak strategi yang perlu diterapkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam, apalagi untuk guru anak berkebutuhan khusus yang tentunya sangat membutuhkan metode yang variatif hingga pada akhirnya para peserta didik mampu menerapkan ilmu yang dipelajarinya. Peneliti

---

<sup>84</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 165-166

<sup>85</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 168.

menemukan permasalahan terkait dengan judul yang diteliti, maka dari itu peneliti tertarik untuk menjadikan SMPLB-C Balowerti Kediri.

### **PROFIL SEKOLAH**

A. Nama Sekolah	: <b>SLB-C Putra Asih</b>
Status	: Swasta milik YPLB Putera Asih
Nomor Statistik Sekolah	: 822056302002
Nomor Induk Sekolah	: 280 530
Ijin Operasional SK Nomor	: 421.8/6706/103.03/2010
Tanggal	: 26 Oktober 2010
B. Alamat Sekolah	:
Provinsi	: Jawa Timur
Kota	: Kediri
Kecamatan	: Kota
Kelurahan	: Balowerti
Jalan	: Medangkamolan No. 1
Kode Pos	: 64121
No. Telp.	: (0354) 687670

**C . VISI DAN MISI SEKOLAH** :

**VISI SEKOLAH** :

Meningkatkan ketaqwaan, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, dan mandiri serta bertanggung jawab.

**MISI SEKOLAH :**

Meningkatkan Pelayanan Pendidikan anak berkebutuhan khusus untuk :

- Meningkatkan kecakapan, ketrampilan dan kreatif
- Memiliki kemampuan interaksi berkomunikasi dan bersosialisasi
- Mandiri tanpa ketergantungan

**TUJUAN SEKOLAH :**

- Ta'at, taqwa dan patuh beribadah menjalankan ajaran agama
- Mampu baca, tulis dan hitung
- Cakap, kreatif dan mandiri.

**D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana peneliti memperoleh data yang nantinya akan mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data. Pada penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto adalah sumber data yang berasal dari person, place dan paper.<sup>86</sup>

Person adalah sumber data yang berupa orang yaitu, sumber data yang diperoleh dari informan berupa jawaban lisan melalui wawancara dan jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, sumber data person adalah

- a. Pengelola SMPLB-C Balowerti kediri
- b. Guru PAI sekaligus bertindak sebagai guru pendidikan Agama Islam
- c. Peserta didik

---

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*,114.

Place adalah sumber data yang berupa tempat, sumber data yang diperoleh berupa lingkungan sekolah sebagai obyek penelitian berupa kondisi sekolah dan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Paper adalah sumber data berupa data dalam bentuk huruf, angka, gambar atau simbol-simbol. Misalnya dokumentasi sekolah, data-data peserta didik, dan lain-lain.

Data dan sumber data yang diperoleh untuk menjawab fokus-fokus penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data dan Sumber Data**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prosedur	Sumber
1.	Internalisasi	a. Pengenalan 1) Materi pelajaran b. Penanaman 1) Keteladanan 2) Pembiasaan 3) Teguran 4) Hukuman c. Integrasi	- Observasi dan wawancara dan - Observasi dan wawancara dan dokumentasi - Observasi dan dokumentasi	Kepala sekolah, Guru PAI dan siswa
2.	Nilai-nilai Agama Islam	a. Nilai Illahiyah 1) Nilai Religius b. Nilai Insaniyah 1) Peduli sosial 2) Tanggung jawab 3) Bersahabat 4) Toleransi 5) Jujur 6) Tolong menolong	- Observasi dan wawancara - Observasi dan wawancara	Kepala sekolah, Guru PAI dan siswa.
3.	Faktor Penghambat dan	a. Kondisi Peserta didik b. Lingkungan	- Observasi dan wawancara - Observasi dan	Kepala sekolah dan Guru PAI dan

	Pendukung	sekolah c. Lingkungan keluarga	wawancara - Observasi dan wawancara	orang tua
--	-----------	--------------------------------------	---	-----------

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat penting dalam penelitian sehingga data yang diperoleh sesuai dengan judul yang ditentukan. Agar hasil yang diperoleh berupa data yang representatif dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti gunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi observation yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti secara sistematis.<sup>87</sup> Observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti ditempat terjadi atau berlangsungnya suatu peristiwa. Pada penelitian menggunakan metode observasi peneliti akan memperoleh data-data sebagai berikut.

- a. Kondisi fisik sekolah, meliputi: sarana dan prasarana sekolah, gedung, ruang kelas serta lingkungan sekolah
- b. Kondisi nonfisik sekolah, meliputi: proses belajar mengajar (pola interaksi guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru dan guru dengan guru) termasuk di dalamnya adalah bagaimana cara guru menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam.

#### 2. Wawancara

---

<sup>87</sup> Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif", *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 1 (Maret, 2013), 84.

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.<sup>88</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada : pengelola SMPLB-C balowarti Kediri, Guru, dan Peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis / gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>89</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa denah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, dokumentasi prestasi sekolah, sarana dan prasarana dan lain-lain.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif yaitu dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual, dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara, diantaranya :

### 1. Reduksi Data atau penyederhanaan (*data reduction*)

---

<sup>88</sup> Ibid., 87.

<sup>89</sup> Ibid., 88.

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan “membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo”.

2. Penyajian Data atau paparan data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong, penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data. Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya melakukan tindak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan memilah-milah kembali data yang didapat, apakah data sudah sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum. Setelah itu, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.

Untuk memenuhi keabsahan data dan agar diperoleh data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono dan Lexy J. Moleong sebagai berikut:

### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>90</sup>

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulaidari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi.

---

<sup>90</sup>Ibid.,122.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>91</sup> Hal ini berdasarkan pendapat Moleong.

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan Strategi pembelajaran PAI.

c. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.<sup>92</sup>

Dengan teknik ini, maka peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.

---

<sup>91</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

<sup>92</sup>Ibid.,330.

- 3) Membandingkan hasil wawancara dan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan data tentang, peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

### **1. Persiapan**

Persiapan merupakan hal penting dan sangat menentukan sukses atau tidaknya penelitian. Persiapan dilakukan dengan menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal tentang “Strategi Guru PAI dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Agama Islam di SMPLB-C Putera Asih Balowerti kota Kediri”, Kemudian peneliti mengajukan surat perizinan guna melaksanakan penelitian pada obyek penelitian dan yang terakhir yaitu mempersiapkan instrument penelitian.

### **2. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3. Penyelesaian**

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara

sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.